

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di BAZNAS Kabupaten Indramayu yang penulis telah uraikan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Total Quality Management* (TQM) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat adalah dengan melakukan perbaikan kualitas secara keseluruhan yang terdapat di lembaga. Perbaikan berkesinambungan dapat memperbaiki kinerja lembaga dan membuat citra lembaga. BAZNAS Kabupaten Indramayu dalam pengelolaan dana zakatnya sudah menerapkan prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) dengan baik, penerapan TQM yang sudah dilakukan sudah 82%. Prinsip tersebut antara lain fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerja sama tim, perbaikan secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan terkendali, kesatuan tujuan, dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan zakat akan terwujud tujuan BAZNAS Kabupaten Indramayu secara efektif dan efisiensi secara berkesinambungan.
2. Implementasi Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Indramayu adalah proses atau kebijakan dalam mengelola risiko dalam mencegah segala kecurangan atau kehilangan menggunakan sumber daya manusia untuk memastikan tercapainya tujuan. BAZNAS Kabupaten dalam melakukan strategi pengumpulan zakat ada dua cara yaitu via transfer dan jemput. Via jemput yang dilakukan oleh BAZNAS adalah pada pelaksanaan panen padi, zakat yang dibayarkan oleh petani berbentuk padi dan akan di uangkan oleh pihak BAZNAS untuk nantinya dikelola. Pendistribusian zakatnya selain untuk didistribusikan ke berbagai wilayah, dana yang terkumpul dari suatu desa akan di distribusikan kembali di desa tersebut kepada pihak yang memang berhak mendapatkan bantuan yakni termasuk dalam kriteria

penerima zakat. Jadi, BAZNAS Kabupaten Indramayu sudah menerapkan sistem pengendalian internal seperti, lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan dengan cukup baik, penerapan pengendalian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Indramayu baru mencapai 72%. Karena terdapat komponen belum dijalankan dengan maksimal seperti penaksiran risiko perlu dirancang pada saat pembuatan program, penambahan Sumber Daya Manusia dibidang Audit Internal dan perlu menyempurnaan dimasa depan praktik Sumber Daya Manusia, serta komunikasi Internal.

3. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Indramayu adalah kurangnya sumber daya manusia yang ditugaskan untuk menjalankan suatu program dan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu perusahaan, karena kinerja yang baik akan sangat berpengaruh positif terhadap keberlangsungan masa depan lembaga. Dan masih minimnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan BAZNAS ini. BAZNAS Kabupaten Indramayu ini perlu melakukan pendekatan sosialisasi dengan lebih sering lagi. Sosialisasi juga dilakukan sampai ke desa-desa terpencil di wilayah Indramayu.. Sedangkan kendala yang dihadapi Pengendalian Internal dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Indramayu adalah kurang ketelitian terhadap sasaran penerimaan zakat. Pengawasan yang dilakukan BAZNAS kurang ketat terhadap pengelolaan zakat sehingga pengelolaan zakat yang ada tidak dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Indramayu. berikut akan disampaikan saran-saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM) seperti memberikan pemahaman kepada karyawan tentang

pentingnya memberikan kinerja dan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Dan memberikan motivasi dan kejelasan tujuan dari diterapkannya TQM ini untuk menjadikan BAZNAS Kabupaten Indramayu sebagai organisasi yang mempunyai kualitas yang tinggi.

2. Perlu ditingkatkan terkait pelaporan kegiatan pelayanan dan laporan keuangan terutama pembaharuan informasi melalui media sosial agar penerapan pengendalian internal dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Dan terdapatnya penaksiran risiko sebelum pembuatan program-program untuk mengefisienkan pengelolaan zakat. Serta merekrut karyawan baru untuk mengisi bagian yang diperlukan untuk menjalankan program, terutama bagian sosialisasi dan audit internal.
3. BAZNAS Kabupaten Indramayu perlu melaksanakan sosialisasi zakat secara intensif dan langsung melalui media masa maupun media sosial seperti radio atau televisi agar masyarakat timbul kesadaran untuk membayar zakatnya di BAZNAS Kabupaten Indramayu. Dan perlu adanya ketegasan seperti sanksi untuk karyawan dapat menjalankan pekerjaannya tanpa mencampurkan urusan pribadi. Serta menugaskan karyawan yang bertugas untuk menjalankan pengawasan pada setiap hal-hal yang bersangkutan dengan pengeolaan zakat agar pengelolaan zakat dapat terus berjalan tanpa terhambat masalah.

